

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, masih ditemukan adanya kejadian ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut PERMENKES RI No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

1. Hasil kajian resep di Apotek X Kabupaten Probolinggo pada bulan Februari dan Maret 2020 menunjukkan bahwa:
 - a. Secara administrasi :
 - Data pasien 43,75%
 - Data dokter 73,15%
 - Tempat dan tanggal penulisan resep 100%
 - b. Secara farmasetis :
 - Bentuk sediaan 100%
 - Kekuatan sediaan 100%
 - Stabilitas sediaan 100%
 - Kompatibilitas sediaan 100%
 - c. Secara klinis :
 - Duplikasi 3,9%
 - Polifarmasi 0%
 - Interaksi obat 47,3%

2. Hasil pengamatan mengenai interaksi obat dengan obat menunjukkan bahwa, interaksi obat yang terjadi secara moderet sebanyak 43 kasus, 20 kasus secara minor dan 1 kasus secara mayor.

1.2 Saran

Saran untuk Apotek X adalah perlu sosialisasi dalam penulisan resep kepada dokter untuk dapat menerapkan PERMENKES RI No.73 tahun 2016 sehingga resiko kesalahan pada resep dapat dihindari. Disarankan agar setiap menerima resep, apoteker melakukan kegiatan *skrining* resep untuk menghindari terjadinya *medication error* dan perlu ditingkatkan komunikasi antara apoteker dan dokter dalam menentukan terapi untuk mencegah terjadinya interaksi.